

**ANALISIS KUALITAS IMPLEMENTASI PROTOKOL BANJIR
PEMERINTAH DAERAH DKI JAKARTA
(STUDI KASUS: BANJIR BUKIT DURI, JAKARTA)**

Hasan Hasbulah¹

ABSTRAK

Bencana banjir yang terjadi di DKI Jakarta bukanlah bencana banjir biasa, karena hampir tiap tahun banjir terus menaungi kota Jakarta, dan salah satu daerah yang mengalami kerusakan terparah akibat adanya banjir Jakarta adalah Kelurahan Bukit Duri. Banjir mengakibatkan berbagai dampak baik dampak langsung maupun tidak langsung seperti ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi protokol banjir pemerintah daerah DKI Jakarta di Kelurahan Bukit Duri menurut protokol banjir Dublin. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus yang menggunakan berbagai macam sumber data baik primer maupun sekunder. Hasil dari penelitian ini memberi gambaran bahwa bencana banjir yang terjadi di Kelurahan Bukit Duri merupakan suatu krisis, dilihat dari dampak yang dihasilkan dan sifat alami bencana itu sendiri yang merupakan suatu ancaman bagi orang banyak. Dampak dari banjir ini dapat diperkecil atau bahkan dapat dihindari dengan penerapan teori manajemen krisis dalam proses penanggulangannya. Implementasi dalam penanganan bencana muncul sebagai protokol. Protokol ini merupakan prosedur tetap atas respon yang dilakukan terhadap bencana. Penanganan bencana banjir di Kelurahan Bukit Duri secara umum telah sesuai dengan protokol Dublin. Perbedaan yang ada tidak berpengaruh terhadap kesimpulan awal. Ketidakselarasan tersebut semata – mata disebabkan karena perbedaan kondisi bangunan dan keadaan lingkungan antara Dublin dan Bukit Duri.

Kata Kunci: Banjir, Krisis, Bukit Duri, Protokol Banjir

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Bakrie

QUALITY ANALYSIS IMPLEMENTATION
JAKARTA LOCAL GOVERNMENT FLOOD PROTOCOL
(CASE STUDY: FLOOD IN BUKIT DURI, JAKARTA)

Hasan Hasbulah²

ABSTRACT

Flood disaster which occurred in DKI Jakarta is not an ordinary flood disaster, because almost every year flood is always occur in Jakarta, and one of the worst affected areas is Kelurahan Bukit Duri. Flood cause various impacts, both direct impact and indirect impact such as economic, health, environment, and social. The research aims to analyze the implementation of Jakarta local government's flood protocol in Kelurahan Bukit Duri based on Dublin's flood protocol. The research method uses case studies using a variety of data resources bot primary or secondary. The result of this research illustrate that flood disaster that occurred in Kelurahan Bukit Duri was a crisis, seen from the impacts and the nature of disaster itself, which is a threat of people. The impact can be reduced or even avoided by the application of crisis management in the process of mitigation. Application in disaster mitigation came as a protocol. Protocol is a standard procedure for response to the disaster. Flood disaster mitigation in Kelurahan Bukit Duri is in accordance with Dublin protocol. Differences that occur between Dublin protocol and protocol that applied in Kelurahan Bukit Duri did not affect the initial conclusions. The unconformity is only due to differences in building conditions and circumstances between Dublin and Bukit Duri.

Keywords:Flood, Crisis, Bukit Duri, Flood Protocol

² Students of Management Studies, University of Bakrie